

# The Impact of Tax Avoidance on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable

## Case Study of Agricultural Companies Listed on the IDX 2020-2022

Shofwatun Hasna<sup>1</sup>, Khrisna Anggun Yuliana<sup>2\*</sup>, Husin<sup>3</sup>, M. Imam Suswandoyo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, 15810, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Tax Avoidance, Firm Value, Profitability, Tax Planning, Moderating Variable

### ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: To ultimately increase profits, the value of the Company, especially in the agricultural sector which has its own characteristics and challenges. Background Problems: The phenomenon of tax avoidance carried out by agricultural sector companies and its impact on company value, as well as the role of profitability as a moderating variable in the relationship. Novelty: Focus on the effect of tax avoidance on company value in the agricultural sector with an emphasis on the role of profitability as a moderating variable. Research Methods: Using a quantitative approach, the study population consists of agricultural sector companies listed on the IDX during the period 2020-2022 using statistical software (SPSS). Finding/Results: Tax avoidance can increase company value, profitability does not function as a reinforcement in the relationship, which indicates that other factors may be more influential in this context. Conclusion: This study concludes that tax avoidance has a significant influence on company value in the agricultural sector listed on the Indonesia Stock Exchange. However, profitability does not function as a moderating variable that strengthens the relationship between tax avoidance and company value.

Pendahuluan/Tujuan: Untuk meningkatkan laba pada akhirnya, nilai Perusahaan, terutama dalam sektor pertanian yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Latar Belakang Masalah: Fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertanian dan dampaknya terhadap nilai perusahaan, serta peran profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut. Kebaruan: Fokus pada pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan di sektor pertanian dengan penekanan pada peran profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Metode Penelitian: Menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 dengan menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS). Temuan/Hasil: Penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan, profitabilitas tidak berfungsi sebagai penguat dalam hubungan tersebut, yang mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih berpengaruh dalam konteks ini. Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, profitabilitas tidak berfungsi sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

\* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya, Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.

E-mail address: [shofwatunh@gmail.com](mailto:shofwatunh@gmail.com), [khrisnaanggun@stieppi.ac.id](mailto:khrisnaanggun@stieppi.ac.id), [husin@stieppi.ac.id](mailto:husin@stieppi.ac.id), [m.imam.suswandoyo80@gmail.com](mailto:m.imam.suswandoyo80@gmail.com)

## INTRODUCTION

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang mendukung pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seiring waktu, jumlah wajib pajak meningkat mencerminkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan yang semakin baik. Dalam praktiknya, perusahaan sering menerapkan strategi penghindaran pajak (tax avoidance) untuk mengurangi beban pajak secara legal, yang diharapkan dapat meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan sering diukur melalui harga saham. Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menarik investor, tetapi juga berpotensi meningkatkan kewajiban pajak. Sebuah perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas operasionalnya, harus berada dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa keuntungan, perusahaan akan kesulitan untuk menarik investasi dari luar. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menarik perhatian investor terhadap sahamnya. Oleh karena itu, profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan (Irwanto et al., 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, pajak menjadi tulang punggung pendanaan negara dan pembiayaan pembangunan. Jumlah wajib pajak juga meningkat, menandakan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Meskipun kesadaran akan hak perpajakan meningkat, masih terdapat ketimpangan karena sebagian wajib pajak belum memahami dengan baik bagaimana cara memenuhi kewajiban pajak secara benar. Hal ini menciptakan celah dalam sistem perpajakan.

Perusahaan-perusahaan sering mencari cara legal untuk mengurangi beban pajak, yang disebut sebagai penghindaran pajak. Praktik ini muncul karena perusahaan ingin memaksimalkan laba, menjaga efisiensi keuangan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan strategi penghindaran pajak oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, di tengah meningkatnya kesadaran pajak dan tantangan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Pada saat yang sama, profitabilitas menjadi faktor penting yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Astuti (2022) bahwa Variabel moderasi profitabilitas mempengaruhi hubungan penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan. Didukung oleh penelitian Arfiansyah (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian menurut Prayogi (2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Didukung oleh penelitian Melati (2021) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini dinyatakan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan, serta peran profitabilitas (ROA) sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022.

## LITERATURE REVIEW

### Teori Agensi (Agency Theory)

Prinsip dasar teori agensi ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (prinsipal), yaitu investor, dengan pihak yang menerima wewenang (agen), yaitu manajer dari entitas bisnis. Menurut Victory dan Charoline (2016). Prinsipal sebagai pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang memberikan instruksi kepada agen untuk bertindak mewakili prinsipal, sedangkan agen sebagai manajemen perusahaan adalah pihak yang ditugasi oleh prinsipal untuk mengelola perusahaan. Situasi ini juga terjadi dalam perusahaan di mana manajemen berfungsi sebagai agen dan pemegang saham bertindak sebagai prinsipal. Pemegang saham dikenal sebagai penilai informasi dan agennya disebut sebagai pembuat keputusan. Evaluator informasi dianggap bertanggung jawab atas pemilihan sistem informasi. Pilihan mereka perlu disusun agar para pengambil keputusan dapat melakukan keputusan optimal demi kepentingan pemilik. Teori agensi berpandangan bahwa setiap individu didorong oleh kepentingan pribadi, yang bisa menimbulkan konflik antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal terdorong untuk membuat kontrak demi kesejahteraannya dengan keuntungan yang terus meningkat. Agen terpicu untuk mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Sebagai upaya untuk menghindari terjadinya konflik, penting adanya Good Corporate Governance dalam perusahaan, sehingga pemilik merasa yakin dan percaya bahwa manajer mampu memanfaatkan semua sumber daya secara optimal, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Eisenhardt (1989) dalam Ujhiyanto dan Bambang (2007), teori keagenan didasarkan pada anggapan mengenai karakter manusia. Menunjukkan bahwa manusia cenderung egois, memiliki batasan dalam rasionalitas, dan cenderung menghindari risiko. Anggapan mengenai organisasi. Asumsi organisasi meliputi adanya pertikaian di antara anggota, efisiensi sebagai tolok ukur produktivitas, serta adanya ketidaksamaan informasi antara prinsipal dan

agen. Anggapan tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan. Prinsipal sebagai pemilik modal mempunyai hak akses pada informasi internal perusahaan, sedangkan agen yang menjalankan operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh.

### Tax Avoidance

Menurut Suandy (2011), penghindaran pajak adalah bentuk rekayasa “urusan pajak” yang tetap berada dalam kerangka aturan perpajakan. Penghindaran pajak bisa terjadi dalam bentuk ketentuan yang tertulis di dalam undang-undang, baik yang sesuai dengan tujuan undang-undang maupun yang bertentangan dengan tujuan tersebut. Menurut Pohan (2013), tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara sah dan aman oleh wajib pajak, karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang memengaruhi kewajiban pajak, dilakukan dalam kerangka aturan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan berupa pemanfaatan celah-celah kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Dengan demikian, dalam konteks perusahaan, penghindaran pajak dilakukan secara sengaja untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak dan meningkatkan arus kas. Seperti disebutkan oleh Guire et al. (2011) dalam Budiman dan Setiyono (2012), manfaat dari tax avoidance adalah untuk meningkatkan tax saving, yang berpotensi mengurangi kewajiban pajak sehingga meningkatkan arus kas perusahaan. Terdapat perbedaan antara penghindaran pajak (tax avoidance) dan penyelundupan pajak (tax evasion). Tax avoidance tidak melanggar peraturan perundang-undangan, hanya memanfaatkan celah kelemahan dalam undang-undang. Sedangkan tax evasion merupakan upaya untuk menghindari kewajiban pajak dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama beberapa periode, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham yang dimiliki perusahaan akan meningkat dan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik juga (Aidha, 2016). Tujuan jangka panjang dari setiap perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai sebuah perusahaan akan menunjukkan kesejahteraan dari pemilik perusahaan tersebut, sehingga pemilik perusahaan akan berusaha mendorong manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan kekayaannya secara efektif, yang terlihat dari besarnya laba yang diperoleh. Profitabilitas yang bersih digunakan untuk memberikan keuntungan kepada pemilik saham dalam bentuk pembayaran deviden dan laba yang ditahan (Nuringsih, 2010). Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan yang baik, namun semakin tinggi laba, semakin besar pula pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah, yang mungkin menunjukkan upaya untuk menghindari kewajiban pajak. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan pada beberapa periode operasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik meningkat maupun menurun, serta untuk mengevaluasi kinerja manajemen agar dapat mengetahui penyebab perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin beragam jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang diperoleh, sehingga kondisi dan tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara menyeluruh.

## HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Variabel penghindaran pajak menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wanami & Merkusiwati (2019), bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variable profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H1: Diduga terdapat pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga Profitabilitas dapat memperkuat Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu tax avoidance terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dengan menggunakan variabel moderating yaitu profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Setelah memperoleh daftar semua perusahaan non-keuangan selama periode tahun 2020-2022 dari IDX Fact Book tahun 2020-2022, kemudian mengakses laporan tahunan dan laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Untuk itu digunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan moderated regression analysis (MRA).

## RESULTS

### Uji Statistik Deskriptif

Table 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Avoidance</i>	30	,01	5,78	1,4255	1,34995
Nilai Perusahaan	30	,61	2,59	1,2343	,51631
Profitabilitas	30	,10	49,30	8,9721	10,42170
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS 2025

Berdasarkan tabel olahan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel adalah 30 data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yaitu data keuangan dari perusahaan sektor pertanian yang berupa laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022. Adapun hasil dari perhitungan analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS bahwa variabel Penghindaran pajak (X) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 0,01, nilai maksimum 5,78, nilai rata-rata 1,4255, nilai standar deviasi 1,34995. Variabel Nilai Perusahaan (Y) dalam penelitian ini mempunyai nilai. Minimum 0,61, nilai maksimum 2,59, nilai rata-rata 1,2343 nilai stand deviasi 0,51631. Profitabilitas (Z) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 0,10, nilai maksimum 49,30, nilai rata-rata 8,9721, nilai standar deviasi 10,42170.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan One Sample Kormogorov-Smirnov Test. Dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dari hasil uji Kormogorov-Smirnov dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,179. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 dan model regresi tersebut sudah dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji normalitas untuk model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance > 0,1 atau variance inflation factor (VIF) < 10. Dari hasil uji multikolinearitas, dihasilkan nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax Avoidance	.949	1.054
	Profitabilitas	.949	1.054

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,488	,087		5,614	,000
	Tax Avoidance	-,091	,080	-,213	-1,137	,265
	Profitabilitas	-,009	,006	-,299	-1,602	,121

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah SPSS

Dari hasil uji heteroskedastisitas, dihasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dideteksi dengan nilai Durbin- Watson (DW test). Autokorelasi dideteksi dengan nilai Durbin-Watson. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai Durbin-Watson berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi. Tabel 4.5 dibawah ini menunjukkan hasil dari pengujian autokorelasi. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai dihitung (Durbin- Watson) terletak antara -2 dan +2 = -2 < 1,234 < +2. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,258a	,066	-,003	,51700	1,234

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien korelasi pada regresi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat, sedang atau lemah. Hubungan antar variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen tersebut dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,556 atau 55,6 %.

Table 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,325a	,406	,556	,31815
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance				

Sumber : Data diolah SPSS

### Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Table 5. Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,173	,141		8,315	,000
	Tax Avoidance	,138	,156	,204	,883	,009
	Tax Avoidance*Profitabilitas	1,189	,088	,023	,101	,385
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Tax Avoidance (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah tingkat signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis pada pengujian diterima. Hal ini berarti bahwa Tax Avoidance (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) didapatkan bahwa variable Tax Avoidance yang dimoderasi oleh Profitabilitas memiliki tingkat sig sebesar 0,385 yang artinya bahwa peran profitabilitas dalam hubungan yang dibangun antara Tax Avoidance (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) memperlemah hubungan yang terjadi sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya Profitabilitas justru akan memperlemah yang didorong oleh Tax Avoidance.

### Uji F (Simultan)

Table 6. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,483	3	,161	,577	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7,248	26	,279		
	Total	7,731	29			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Tax Avoidance*Profitabilitas, Profitabilitas, Tax Avoidance						

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, uji Anova atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 0,577 dengan tingkat signifikansi 0,000 Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat dikatakan bahwa X, Z, dan moderat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

## DISCUSSION

Variabel penghindaran pajak menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wanami & Merkusiwati (2019), bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa pendelegasian wewenang yang dilakukan pihak prinsipal kepada agen menuntut agen untuk memberikan kinerjanya sebaik mungkin agar dapat meningkatkan performa perusahaannya. Oleh karena itu, manajemen berusaha untuk mengelola keuangan perusahaannya dengan baik dan efisien. Salah satu langkah efisiensi yang dilakukan yaitu dengan meminimalkan beban pajak, yang dianggap dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Sehingga manajemen termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak agar dapat meminimalkan beban perusahaan, dengan begitu diharapkan laba perusahaan akan meningkat yang dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi dan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Variable profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal tersebut berarti hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, tentang Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor pertanian yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2020-2022, maka dapat disimpulkan Tax Avoidance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memperlemah hubungan antara Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan.

## MANAGERIAL IMPLICATION

Berdasarkan dari hasil penelitian ini terdapat implikasi yang dapat diberikan pada perusahaan, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak pada perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan kemampuan penghindaran pajaknya. Selanjutnya untuk para investor, bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor dapat menyetujui perencanaan pajak ketika keuntungan atau benefit yang akan diterima atas imbal jasa aktivitas tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dan para investor juga harus memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat sehingga daya beli konsumen terhadap perusahaan terus meningkat. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat menerima return yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang baik untuk keputusan berinvestasi..

## LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, karena salah satu kriteria dalam penelitian ini untung dan tidak rugi, maka banyak perusahaan yang mengalami kerugian. Selain itu, banyak sampel perusahaan yang terbuang karena banyak perusahaan yang tidak memiliki data yang konsisten sehingga membuat datanya tidak lengkap. Peneliti yang khusus berminat meneliti pengaruh tax avoidance dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, disarankan agar memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tax avoidance dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

## REFERENCES

- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1-17.
- Annisa, Nuralifmida A dan Lulus Kurniasih, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance", *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol 8, No. 2, Mei 2012.
- Budiman, Judi dan Setiyono, "Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)", *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, 2012
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25-42.
- Chasbiandani, Tryas dan Dwi Martani, "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 2012.
- Damayanti, Fitri dan Tridahus Susanto, "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance", *ESSENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, 2015.
- Desai, Mihir. A. dan Dhammika Dharmapala, "Corporate Tax Avoidance And Firm Value", *The Review of Economics and Statistics*, 91(3): 537-546. 2009
- Dyreg, Scott, Michelle Hanlon, dan Edward L.M, "Long Run Corporate Tax Avoidance", *The Accounting Review*, Vol. 83, No.1, pp. 61-82. 2008
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(02).
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Edisi 7", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ilmiani, Amalia dan Catur Ragil Sutrisno, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan*, 2013.
- Kurniasih, Tommy dan Maria Ratna Sari, "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance", *Buletin Studi Ekonomi*. ISSN 1410-4628, Volume 18, No. 1, 2013.
- Lestari, Nanik, Ratna Wardhani, dan Vita Anggraita, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance", *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram, 2014.
- Prasiwi, K. W., & HARTO, P. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Simarmata, Ari Putra P, "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi", *ISSN: 2337-3806, Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 3, 2014.
- Suandy, Erly, "Perencanaan Pajak", Jakarta: Salemba Empat, 2011. Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2013.
- Victory, Galant dan Charoline Cheisviyani, "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2014", *Jurnal WRA*, Vol 4, No. 1, April 2016.
- Waluyo, "Perpajakan Indonesia", Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Wang, Xiaohang, "Tax Avoidance, Corporate Transparency, and Firm Value", *Research Paper*, 2010.
- Winanto, dan Widayat, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, 2013.
- Winata, Fenny, "Pengaruh Corporate Governance. Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013", *Tax & Accounting Review* Vol. 4, No.1, 201